

**MELAKUKAN INSTALLASI KONEKSI WIFI MENGGUNAKAN
SISTEM OPERASI LINUX UBUNTU 10.10**

PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

DI PT. INTI JL .MOCH TOHA NO.77 BANDUNG

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)



Disusun Oleh:

WINDI SUCIANTI

NIS. 111210052

SMK 1 PGRI LEMBANG

PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

JALAN BARULAKSANA NO.65-TELP 022-75171905

LEMBANG

2013/2014

LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH
MELAKUKAN INSTALLASI KONEKSI WIFI
MENGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX UBUNTU 10.10
PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT. INTI JL. MOCH TOHA NO.77 BANDUNG
TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Lembang, Juni 2013

Ketua Program Studi,

Pembimbing

Teti Setiawati, ST

Ryan Agung H, S.Pd

Mengetahui,
Wakasek Kurikulum

Dra. Haryati

NUPTK.3945737638300022

LEMBAR PENGESAHAN SEKOLAH
MELAKUKAN INSTALLASI KONEKSI WIFI
MENGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX UBUNTU 10.10
PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT. INTI JL .MOCH TOHA NO.77 BANDUNG
TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir
Nasional (UAN)
dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Lembang, Juni 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK1 PGRI Lembang

Engkus Kusnadi, S.Pd

NIP.19660202 198811 1 001

LEMBAR PENGESAHAN INDUSTRI
MELAKUKAN INSTALLASI KONEKSI WIFI
MENGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX UBUNTU 10.10
PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)
DI PT. INTI JL. MOCH TOHA NO.77 BANDUNG

TANGGAL 7 Januari 2013 SAMPAI DENGAN 7 April 2013

Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir nasional (UAN) dan ujian akhir sekolah (UAS)

Lembang, Mei 2013

Kepala Divisi,

Pembimbing,

Edy Zulkahfi
NIP.198601005

Jajang Koswara
NIP.198601029

Human Research Departement,

Kasnanta Suwita
NIP.1987009131

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulisan laporan yang berjudul MELAKUKAN INSTALLASI KONEKSI WIFI MENGGUNAKAN SISTEM OPERASI LINUX UBUNTU 10.10 DI PT.INTI dapat terselesaikan.

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian laporan ini, terutama kepada:

1. Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kelancaran serta kesehatan dan atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan sebagaimana mestinya
- 2 Bapak Engkus Kusnadi, S.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja di PT. INTI.
- 3 Bapak Ryan Agung H, S.Pd selaku pembimbing sekolah dalam melaksanakan praktik kerja dan dalam pembuatan laporan praktik ini.
- 4 Bapak dan Ibu guru di SMK PGRI Lembang yang telah memberikan bimbingan belajar kepada penulis.
- 5 Bapak Jajang Koswara selaku Pembimbing yang telah menyetujui permohonan penulis untuk Prakerin di PT. INTI bagian SisTekFo.

- 6 Bapak Doyo gogo dan Bapak Robiansyah selaku Pembina yang telah membantu penulis dalam mendapatkan tempat untuk Prakerin.
- 7 Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan atau dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
- 8 Rekan-rekan yang tidak bisa di sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi serta atas segala kerja samanya.

Penyusunan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) tahun pelajaran 2013/2014 serta sebagai bukti bahwa telah melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).

Tiada gading yang tak retak, begitulah juga dengan penyusunan laporan ini yang memerlukan saran dan kritik demi kesempurnaannya. Akhirnya, kepada semua pihak, kritik dan saran selalu penulis nantikan untuk perbaikan laporan ini di kemudian hari. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandung, 07 April 2013

Praktikan

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan

Lembar pengesahan sekolah

Lembar pengesahan industri

Kata pengantar i

Daftar isi iii

Daftar gambar vi

Daftar lampiran viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Maksud dan Tujuan..... 2

1.4 Metode Penulisan 3

1.5 Waktu dan lokasi Prakerin 3

1.6 Sistematika Penulisan..... 4

BAB II URAIAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan 5

2.1.1. Eksistensi dan Perkembangan PT. INTI 5

2.1.2. Sejarah Divisi SISTEKFO 10

2.2 Visi dan Misi Perusahaan	12
2.3 Contact Information	13
2.4 Nilai Utama Logo Perusahaan (INTI)	14
2.5 Struktur Organisasi Perusahaan	15

BAB III LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Sistem Operasi	16
3.2 Pengertian Linux Ubuntu	17
3.3 Sejarah dan perkembangan Linux Ubuntu	17
3.4 Kelebihan dan Kekurangan Linux Ubuntu	18
3.4.1 Kelebihan jika menggunakan Ubuntu	18
3.4.2 Kelemahan jika menggunakan Ubuntu	18
3.5 Jaringan Komputer.....	19
3.5.1 Pengertian Jaringan Komputer	19
3.5.2 Pengertian jaringan LAN	20
3.5.3 Pengertian WIFI	20
3.5.4 BIOS	21

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Installasi Sistem Operasi Linux Ubuntu	22
4.1.1 Persiapan penginstalan linux ubuntu	22

4.2 Langkah-langkah Installasi Linux Ubuntu	24
4.3 Cara membagi koneksi wifi di Linux Ubuntu	37
4.4 Cara Melakukan koneksi Internet di Ubuntu	41
4.4.1 Melalui jaringan WIFI	41
4.4.2 Melalui LAN	42
4.4.3 Melalui Modem ADSL	45
4.4.4 Melalui Modem HSDPA/CDMA	45

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran-saran	49
5.2.1. Saran kepada sekolah dan pembaca	49
5.2.2. Saran untuk perusahaan	50

DAFTAR PUSTAKA

IDENTITAS SISWA

LAMPIRAN/ GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

BAB II URAIAN UMUM

Gambar 2.1 Gambar Gedung Kantor Pusat (GKP) PT. INTI	5
Gambar 2.2 Gambar Logo Perusahaan INTI	14
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	15

BAB III LANDASAN TEORI

Gambar 3.1 gambar jaringan komputer	19
Gambar 3.2 Logo wifi	20

BAB IV PEMBAHASAN

Gambar 4.1 setting bios	24
Gambar 4.2 mengatur first boot	25
Gambar 4.3 welcome to install ubuntu	26
Gambar 4.4 persiapan install ubuntu	27
Gambar 4.5 memilih penempatan install ubuntu	28
Gambar 4.6 menentukan partisi hardisk (swap)	29
Gambar 4.7 menentukan partisi root	30
Gambar 4.8 menentukan partisi home	31
Gambar 4.9 add install now	32

Gambar 4.10 pemilihan lokasi	33
Gambar 4.11 pemilihan keyboard	33
Gambar 4.12 kolom pengisian nama	34
Gambar 4.13 proses instalasi ubuntu 10.10	35
Gambar 4.14 tampilan setelah proses install	35
Gambar 4.15 tampilan login ubuntu 10.10	36
Gambar 4.16 Edit Connections	37
Gambar 4.17 add wireless	38
Gambar 4.18 Memberikan nama koneksi	39
Gambar 4.19 Mengisi password koneksi wireless	39
Gambar 4.20 setting IP	40
Gambar 4.21 Mengecek wireless di komputer lain	41
Gambar 4.22 Pengaturan IP	43
Gambar 4.23 Pemberian nama koneksi	44
Gambar 4.24 Memulai pengaturan modem	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar kegiatan prakerin

Lembar absen prakerin

Lembar penilaian prakerin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Linux merupakan clone dari UNIX yang telah di- port ke beragam platform, Intel 80×86, AlphaAXP, MIPS, Sparc, Power PC, dsb. Sekitar 95% kode sumber kernel sama untuk semua platform perangkat keras. Linux termasuk sistem operasi yang didistribusikan secara open source, artinya kode sumber Linux diikutsertakan sehingga dapat dipelajari dan dikembangkan dengan mudah.

Selain itu Linux dikembangkan oleh GNU (General Public License). Linux dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti: jaringan, pengembangan software, dan sebagai end-user platform. Linux mendukung banyak Perangkat keras Komputer, dan telah digunakan di dalam berbagai peralatan dari Komputer pribadi, Superkomputer dan Sistem Benam (Embedded System) (seperti Telepon Seluler Ponsel dan Perekam Video pribadi Tivo).

Istilah Linux atau GNU/Linux (GNU) juga digunakan sebagai rujukan kepada keseluruhan distro Linux (Linux distribution), yang didalamnya selalu disertakan program-program lain yang mendukung sistem operasi ini. Macam-macam distribusi Linux antara lain: *Stackware*, *Debian*, *RedHat*, *S.u.s.e.*, *Caldera*, *UBUNTU* dan *Turbo Linux*. Macam-macam distribusi Linux ini akan dibahas lebih mendalam pada “Distro Pada linux”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan laporan ini penulis akan membahas tentang Sistem Operasi Linux Ubuntu, dan penulis memiliki beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apa Saja Persiapan Installasi Sistem Operasi Linux Ubuntu 10.10 ?
2. Bagaimana Langkah-langkah Installasi Linux Ubuntu 10.10 ?
3. Bagaimana Cara membagi koneksi wifi di Linux Ubuntu 10.10 ?
4. Bagaimana Cara Melakukan koneksi Internet di Ubuntu 10.10 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan utama dibuatnya laporan ini adalah untuk meningkatkan dan melatih kemampuan identifikasi dalam pemecahan masalah yang nyata terjadi di lapangan dan merupakan tugas akhir selama penulis melaksanakan prakerin dan juga salah satu syarat agar dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Semoga dengan diselesaikannya laporan ini, dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri bagi siswa SMK mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Penulis ingin memberitahukan apa saja persiapan yang harus dilakukan dalam installasi sistem operasi linux ubuntu
2. Penulis ingin memberitahukan bagaimana langkah-langkah menginstall linux ubuntu versi 10.10

3. Penulis ingin memberitahukan bagaimana cara membagi koneksi wifi di ubuntu
4. Memperkokoh” Link and Match (keterpaduan kerjasama)” antara Sekolah dengan Dunia Kerja/Industri.
5. Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.

1.4 Metode Penulisan

Dalam bab ini metode penulisan yang digunakan oleh penulis untuk menyusun laporan ini yaitu menggunakan metode *Library Research*, yaitu metode yang menggunakan media buku dan internet. Selain metode *Library Research*, penulis juga menggunakan metode penelitian lapangan *Field Research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke objeknya melalui pelaksanaan Prakerin.

1.5 Waktu dan Lokasi Prakerin

Pelaksanaan Prakerin dilaksanakan mulai:

Waktu : Tanggal 07 Januari sampai dengan 07 April 2013,

Tempat : PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Jln.Moch Toha
No.77 Bandung

1.6 Sistematika Penulisan Laporan PRAKERIN

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II URAIAN UMUM
- BAB III LANDASAN TEORI
- BAB IV PEMBAHASAN
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

BAB II

URAIAN UMUM

2.1 Sejarah dan Perkembangan PT. INTI



Gambar 2.1 Gedung Kantor Pusat (GKP) PT. INTI

2.1.1 Eksistensi dan Perkembangan PT. INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangannya:

A. Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

1. Pabrik Perakitan Telepon.
2. Pabrik Perakitan Transmisi.
3. Laboratorium Software Komunikasi Data.
4. Pabrik Konstruksi & Mekanik.

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

B. Era 1984 – 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi Trough Hole Technology (THT) dan Surface Mounting Technology (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

1. Bidang sentral (switching), dengan Siemens.
2. Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
3. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL.

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
2. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

C. Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang semakin ketat dan

regulasi telekomunikasi yang semakin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai market leader. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan sales force dan networking yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara single-source.

D. Era 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat single source, tetapi dilakukan secara multi source dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara spin-off dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:

1. SAGEM, di bidang transmisi dan selular.
2. MOTOROLA, di bidang CDMA.
3. di bidang fixed dan optical access network.
4. Ericsson, di bidang akses.
5. Hua Wei, di bidang switching dan akses.

E. Era 2005 – Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke engineering solution. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada Infocom System dan Technology Integration(ISTI).

2.1.2 Sejarah Divisi SISTEKFO (Sistem Teknologi dan Informasi)

Sistem dan teknologi informasi di PT.INTI (Persero) di mulai sejak dibangunnya fasilitas manufaktur di era 1980-an. Pada saat itu system dan teknologi informasi digunakan sebagai pendukung dan penyedia data dan informasi bagi proses produksi. Fungsi ini dikelola oleh unit yang disebut sebagai Pusat Data dan Informasi (Pusdatin).

Sejalan dengan berkembangnya bisnis perusahaan, informasi menjadi satu hal yang penting bagi perusahaan dan pada era 1990-an peran Pusdatin tidak lagi hanya mengelola system informasi dimanufaktur, melainkan diperluas sampai pada pengelolaan system teknologi informasi perusahaan. Dengan perluasan fungsi ini, untuk pegelola juga berganti nama menjadi Bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Unti ini langsung bradadi bawah Divisi Sekretariat Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan informasi keuangan perusahaan dan infrastruktur pendukungnya. Aplikasi-aplikasi yang di bangun, di kembangkan dan di pergunakan dalam proses bisnis perusahaan diawali oleh aplikasi pendukung proses keuangan perusahaan, yaitu *aplikasi general ledger* dan aplikasi pengendalian anggaran.

Aplikasi keuangan ini ditunjukkan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang *valid* dan akurat. Aplikasi-aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *platform* IBM AS400 yang pada saat itu banyak di pergunakan pula di dunia perbankan. Infrastruktur pendukung

yang juga mulai di bangun adalah penyediaan koneksi internet dan fasilitas e-mail bagi karyawan perusahaan.

Pada era 2000-an, peran sistem informasi diperluas kembali sampai kepada pengelolaan informasi seluruh proses bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya adalah aplikasi untuk pembelian, pengelolaan persediaan, perolehan kontrak dan penjualan, pengelolaan proyek, dan proses bisnis utama lainnya. Sampai dengan tahun 2004, Bagian Sistem Informasi Manajemen (SIM) ini dalam struktur organisasi perusahaan berada Divisi Sekretariat Perusahaan.

Namun, karena sejumlah pertimbangan dari manajemen perusahaan, pada tahun 2004 bagian ini dihapuskan dari struktur organisasi perusahaan dan fungsi pengelolaan informasi didistribusikan ke masing-masing unit bisnis yang ada di perusahaan.

Dengan berjalannya waktu, ternyata dirasakan bahwa pengelolaan system informasi yang terdistribusi di unit-unit bisnis kurang memberikan keuntungan bagi sistem pelaporan perusahaan secara konsolidasi, sehingga di pandang perlu untuk membentuk kembali fungsi perusahaan sistem informasi di tingkat perusahaan. Sejak tahun 2007, dibentuklah sebuah tim *ad-hoc*, yaitu tim TIM Implementasi SIM untuk melakukan fungsi tersebut.

Barulah pada tanggal 05 Mei 2009 tim ini dikukuhkan menjadi sebuah Divisi yang berada dibawah Direktorat keuangan dan disebut sebagai Divisi Sistem & Teknologi Informasi (SisTekFo). Divisi ini

menangani seluruh fungsi sistem informasi manajemen di PT.INTI, mulai dari kebijakan, perencanaan, pengembangan serta pemeliharannya.

Divisi ini berfungsi untuk:

1. Memberikan pelayanan teknologi informasi di perusahaan, yaitu berupa:
 - a. Internet & Internet Access
 - b. Email
2. Menyediakan informasi manajemen untuk pengambilan keputusan, dan
3. Pengembangan aplikasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan bisnis perusahaan.

Dalam divisi ini terbagi menjadi 3 bagian yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu:

1. Infrastruktur Teknologi Informasi,
2. Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) dan,
3. Pengembangan Sistem & Teknologi Informasi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan PT.INTI

VISI

PT INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI"

diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

MISI

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
- Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
- Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System dan Technology Integration (ISTI)

2.3 Contact Information

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Jl. Moh. Toha 77 Bandung 40253, Indonesia

Telp : +62 22 5201501 (10 lines) Fax : +62 22 5202444

web : <http://www.inti.co.id> E-mail : info@inti.co.id

2.4 Nilai Utama Logo Perusahaan (INTI)



Gambar 2.2 Logo Perusahaan INTI

Integrity (integritas), konsisten dalam tindakan maupun ucapan dengan

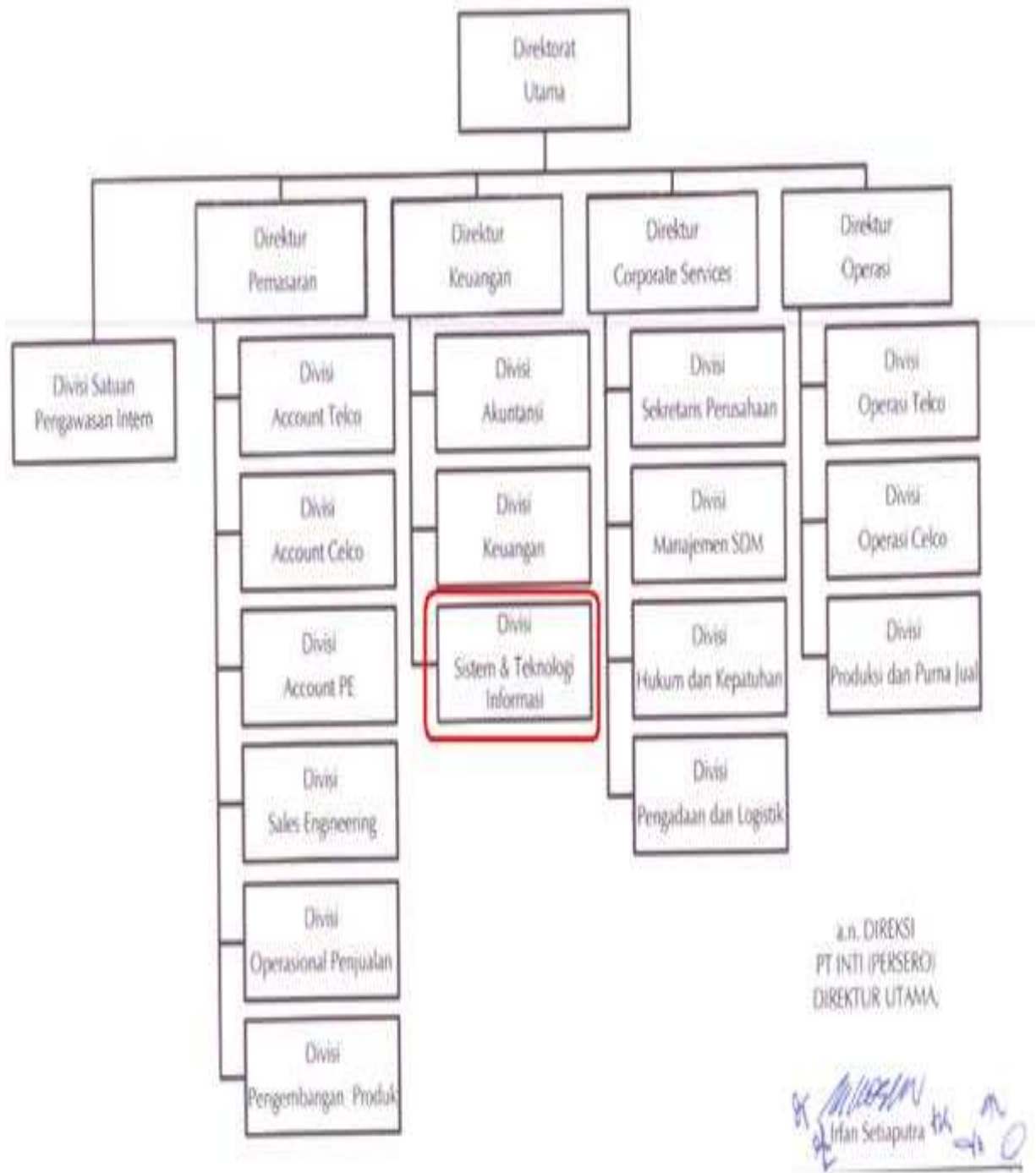
berdasarkan pada norma-norma, nilai moral, etika profesi dan bisnis yang berlaku, selalu jujur dan terbuka.

Network, membangun, memelihara dan memanfaatkan jaringan kerja (network) yang luas dan mendaya gunakan kontak bisnis yang luas demi kepentingan organisasi.

Trust, kemampuan untuk bisa mempercayai orang lain termasuk kepercayaan pada prosedur dan aturan main. Teamwork, bekerja dengan kooperatif dan menempatkan diri dengan kelompok secara sinergi sebagai bagian dari perusahaan.

Innovative, menemukan dan menciptakan ide, pemikiran dan cara baru yang lebih baik dari sebelumnya

2.5 Struktur Organisasi PT INTI



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Sistem Operasi

Sistem operasi (bahasa Inggris: *operating system* ; *OS*) adalah seperangkat program yang mengelola sumber daya perangkat keras komputer, dan menyediakan layanan umum untuk aplikasi perangkat lunak. Sistem operasi adalah jenis yang paling penting dari perangkat lunak sistem dalam system komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program aplikasi booting. Sistem operasi mempunyai penjadwalan yang sistematis mencakup perhitungan penggunaan memori, pemrosesan data, penyimpanan data, dan sumber daya lainnya.

Untuk fungsi-fungsi perangkat keras seperti sebagai masukan dan keluaran dan alokasi memori, sistem operasi bertindak sebagai perantara antara program aplikasi dan perangkat keras komputer, meskipun kode aplikasi biasanya dieksekusi langsung oleh perangkat keras dan seringkali akan menghubungi OS atau terputus oleh itu. Sistem operasi yang ditemukan pada hampir semua perangkat yang berisi komputer-dari ponsel dan konsol permainan video untuk superkomputer dan server web.

3.2 Pengertian Linux Ubuntu

Ubuntu adalah salah satu proyek andalan Debian. Sasaran awal Ubuntu adalah menciptakan sistem operasi desktop Linux yang mudah dipakai. Ubuntu dijadwalkan dirilis setiap 6 bulan sehingga sistem Ubuntu dapat terus diperbarui.

Ubuntu merupakan salah satu distribusi Linux yang berbasis Debian dan didistribusikan sebagai Perangkat lunak bebas. Nama Ubuntu berasal dari filosofi dari Afrika Selatan yang berarti "Kemanusiaan kepada sesama". Ubuntu didesain untuk kepentingan penggunaan personal, namun versi server Ubuntu juga tersedia, dan telah dipakai secara luas.

Proyek Ubuntu resmi disponsori oleh Canonical Ltd. yang merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha Afrika Selatan Mark Shuttleworth. Tujuan dari distribusi Linux Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung di dalam Filosofi Ubuntu ke dalam dunia perangkat lunak. Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux.

3.3 Sejarah dan perkembangan Linux Ubuntu

Ubuntu pertama kali dirilis pada 20 Oktober 2004. Semenjak itu, Canonical telah merilis versi Ubuntu yang baru setiap 6 bulan sekali. Setiap rilis didukung selama 18 bulan untuk pembaruan sistem, keamanan, dan kesalahan (*bug*). Setiap 2 tahun sekali (versi *xx.04* dengan x angka genap) akan mendapatkan *Long Term Support (LTS)* selama 3 tahun untuk desktop dan 5 tahun untuk edisi server. Namun Ubuntu 12.04 yang akan dirilis April 2012 akan mendapatkan pembaruan sistem selama 5 tahun.

3.4 Kekurangan dan Kelebihan Linux Ubuntu

3.4.1 kelebihan jika menggunakan ubuntu

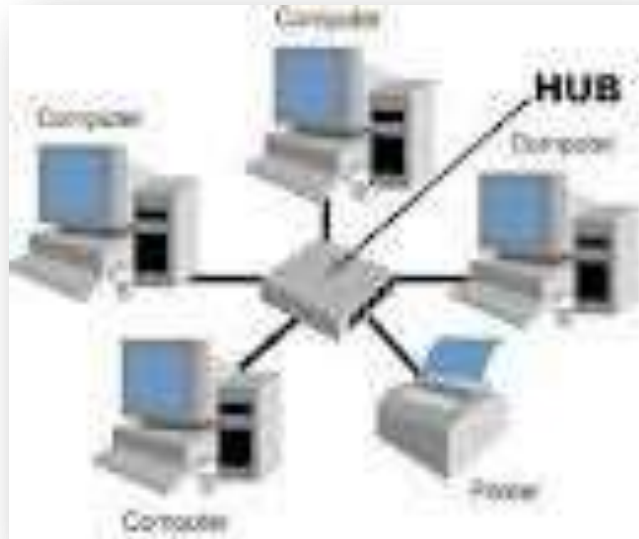
1. Kernelnya Lebih Stabil.
2. Tampilan GUI lebih baik daripada yang lainnya maupun windows.
3. Tampilan Hampir mirip dengan Mac.
4. Lebih Friendly daripada Linux yang lainnya.
5. Proses instal Sistem Operasi ini lebih Sempel daripada yang lain.
6. Lebih Cepat mulai dari Boot maupun yang lainnya.
7. Lebih banyak Aplikasi didalamnya, DLL

3.4.2 Kelemahan jika menggunakan Ubuntu

1. Belum user friendly, dikarena sebagian besar pengguna Ubuntu berasal dari migrasi Windows dan lainnya.
2. Tak semua aplikasi windows anda kompatibel dengan wine sehingga aplikasi kegemaran anda mungkin tidak bisa digunakan di Ubuntu.
3. Sedikit dikucilkan dari teman-teman dikarenakan sebagian besar dari mereka menggunakan Windows

3.5 Jaringan Komputer

3.5.1 Pengertian Jaringan Komputer



Gambar 3.1 gambar jaringan komputer

Pengertian dari Jaringan komputer adalah sekumpulan komputer, serta perangkat-perangkat lain pendukung [komputer](#) yang saling terhubung dalam suatu kesatuan. Media jaringan komputer dapat melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling melakukan pertukaran informasi, seperti dokumen dan data, dapat juga melakukan pencetakan pada printer yang sama dan bersama-sama memakai perangkat keras dan perangkat lunak yang terhubung dengan jaringan. Setiap komputer, ataupun perangkat-perangkat yang terhubung dalam suatu jaringan disebut dengan node. Dalam sebuah

jaringan komputer dapat mempunyai dua, puluhan, ribuan atau bahkan jutaan node.

3.5.2 Pengertian jaringan LAN (Local Area Network)

Local Area Network (LAN) merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. Lan sering kali digunakan untuk menghubungkan computer-komputer pribadi dan workstation dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumber daya (misalnya printer, dan saling bertukar informasi).

3.5.3 Pengertian WIFI



Gambar 3.2 Logo wifi

Wifi merupakan kependekan dari Wireless Fidelity, yang memiliki pengertian yaitu komplotan standar yang digunakan untuk jaringan lokal nirkabel (Wireless Local Area Network - WLAN) yang didasari pada spesifikasi IEEE b02.11 Para pengguna internet mungkin sudah tidak asing lagi dengan istilah

wifi karena wifi merupakan sebuah teknologi yang sekarang ini biasanya telah ditenamkan pada PC / Laptop Pentium 3 dan generasi di atasnya.

Wifi merupakan teknologi nirkabel dimana kita tidak perlu mencolokkan kabel untuk dapat melakukan dial up ke Internet Service Provider (ISP), hanya menggunakan pancaran gelombang pada areal tertentu yang terdapat hotspot.

3.5.4 BIOS

BIOS (*Basic Input Output System*) merupakan sebuah program kecil yang digunakan untuk mendeteksi dan mengkonfigurasi hardware. BIOS dalam sistem komputer [IBM PC](#) atau kompatibelnya (komputer yang berbasis keluarga prosesor [Intel x86](#)) merujuk kepada kumpulan rutin perangkat lunak

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Instalasi Sistem Operasi Linux Ubuntu

4.1.1 Persiapan penginstalan linux ubuntu :

Pertama, harus mempersiapkan Spesifikasi minimal perangkat keras yang dapat digunakan untuk Ubuntu Server 10.10 adalah sebagai berikut:

A. Sediakan spesifikasi komputer seperti di bawah ini :

1. Prosesor : pentium 4 atau AMD sempron ke atas
2. RAM : 512 MB
3. VGA : 128 MB
4. Hardisk : 8 GB

Catatan : spesifikasi lebih rendah dapat berjalan hanya saja tidak begitu optimal

B. Ubah setingan bios ke boot cd/dvd rom

C. Sediakan CD *Installer Ubuntu 10.10*.

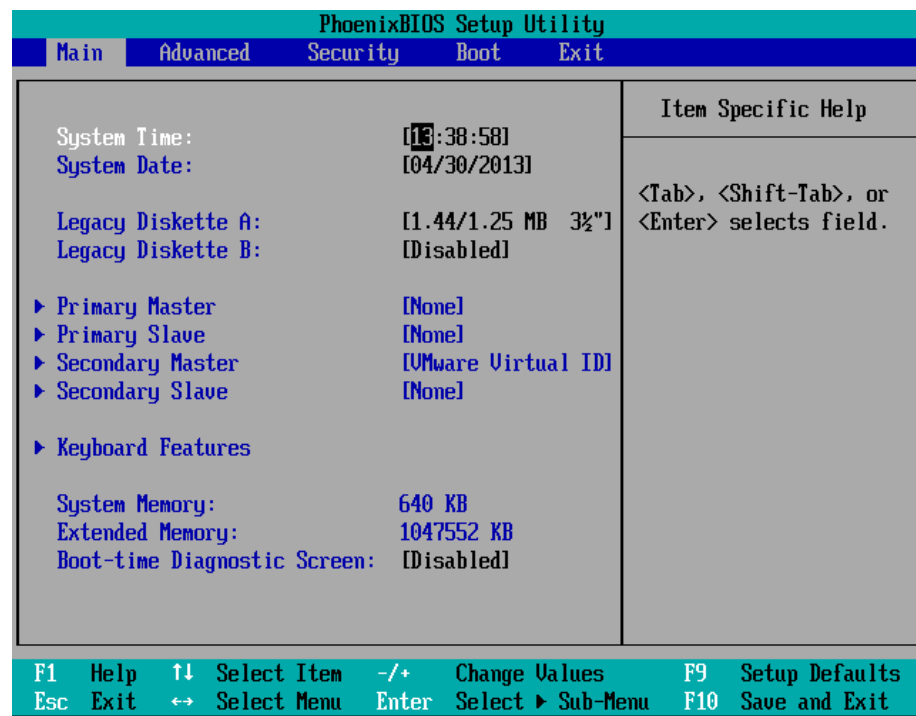
Untuk mendapatkannya dapat *download* file iso Ubuntu 10.10 yang sesuai dengan kebutuhan apakah itu untuk Desktop, Netbook atau versi Server. Selain itu, perhatikan juga versi Ubuntu

apakah ingin menggunakan versi Ubuntu 32 bit atau 64 bit sesuai dengan hardware yang tersedia.

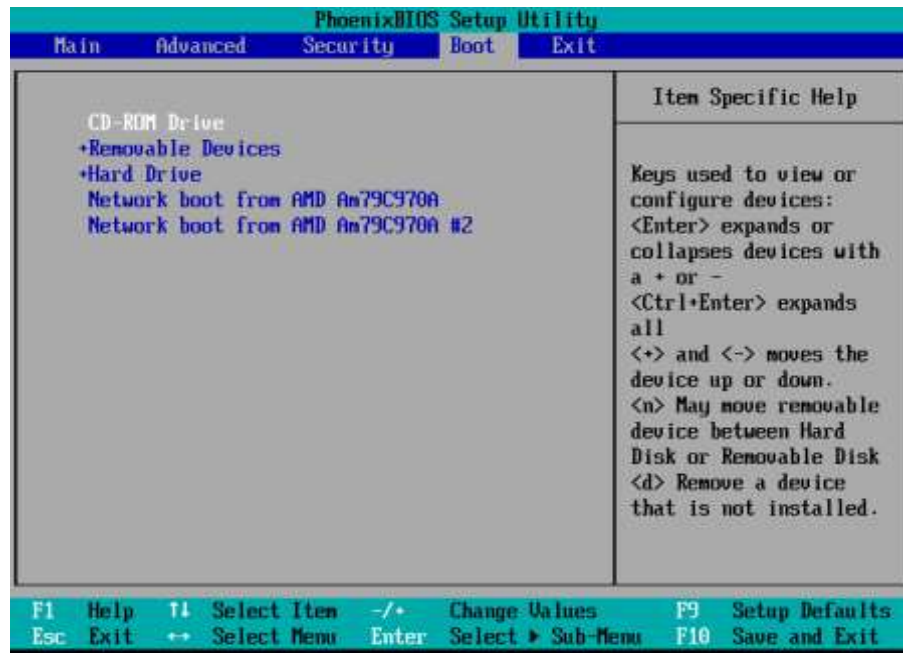
- D. Download dahulu file ubuntu 10.10 desktopi386.iso di www.ubuntu.com/desktop/get-ubuntu/download dan burning dahulu di CD jika ingin mudah pinjam saja di rental CD. Sebaiknya install yang 32 bit meskipun PC Anda 64 bit untuk mempermudah instalasi modem dan beberapa software spesifik.
- E. Setinglah komputer anda agar booting lewat CD (untuk laptop toshiba tidak perlu masuk ke bios, cukup tekan F12 sesaat setelah dihidupkan dan pilih boot from CD/DVD, laptop ASUS tekan shift Esc untuk laptop merk lain saya belum pernah mencoba, jika kesulitan silakan membaca buku panduan.)
- F. Misal selama ini Anda telah menggunakan windows dengan partisi C,D dan E. Kosongkan Drive E dengan memindah semua data ke Drive D. Akan lebih baik jika data-data penting di simpan dahulu di CD atau flashdisk untuk mengantisipasi terjadi kehilangan data.

4.2 Langkah-langkah menginstall Linux Ubuntu

1. Nyalakan komputer yang akan diinstallkan Ubuntu 10.10 dan pastikan CD instalasi Ubuntu 10.10 sudah ada dalam CD-ROM dari komputer tersebut.
2. Masuk ke pengaturan BIOS dari komputer untuk mengatur *first boot* agar langsung membaca CD-ROM dengan menekan tombol *F2* atau *Del* atau *F12* (masing-masing komputer berbeda). Maka akan muncul jendela pengaturan. Masuk ke tab *Boot* dan geser CD-ROM ke urutan paling atas. Lalu tekan *F10* untuk keluar dan menyimpan pengaturan.



Gambar 4.1 setting bios



Gambar 4.2 mengatur first boot

3. Komputer akan *restart* dan kembali melakukan *booting*. Untuk kali ini pengguna tidak menekan apapun, biarkan saja sampai muncul jendela yang mengharuskan pengguna untuk memilih salah satu bahasa yang akan digunakan untuk *interface* Ubuntu 10.10 dan bukan bahasa dalam instalasi. Pada kesempatan ini saya menggunakan *English*.
4. akan muncul tampilan *Welcome* dimana Anda akan diarahkan untuk *Install Ubuntu* atau *Try Ubuntu*. *Try Ubuntu* adalah proses dimana Ubuntu hanya akan dijadikan OS sementara atau sering disebut dengan istilah *Ubuntu Live CD*.

Klik *Install Ubuntu* untuk memulai instalasi.

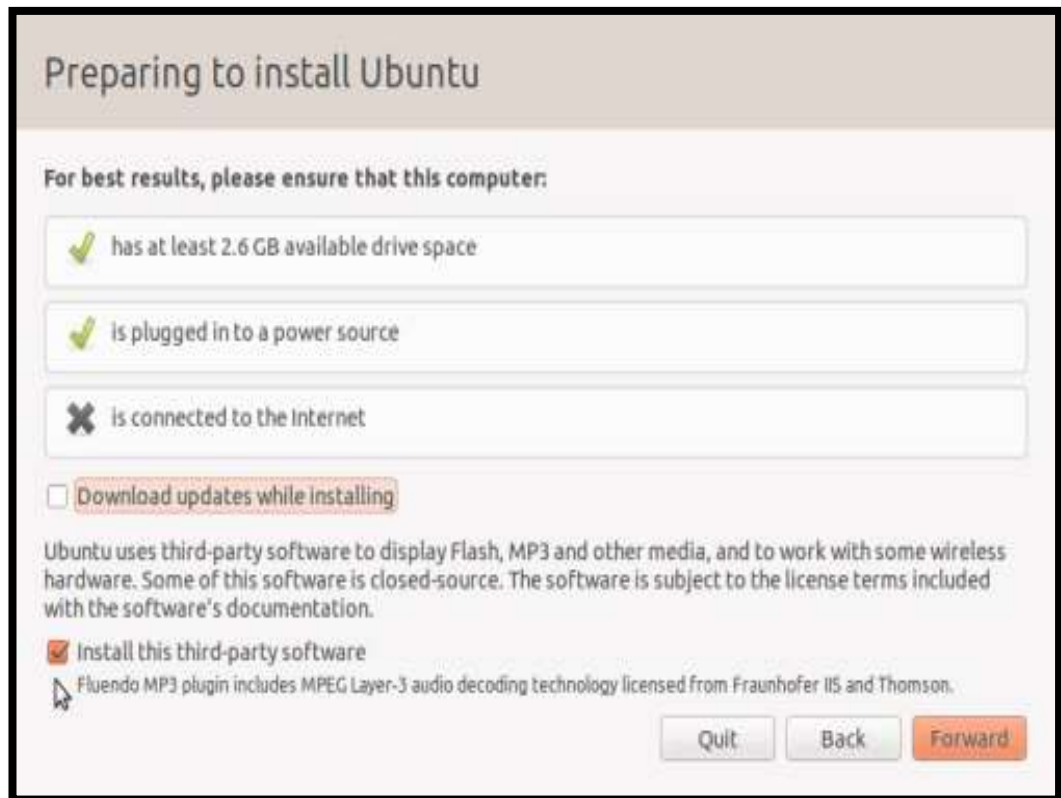


Gambar 4.3 welcome to install ubuntu

Pada tahap *Preparing to Install Ubuntu* ini perhatikan beberapa syarat yang diperlukan, antara lain :

1. Tersedia space hardisk minimal 2.6 GB
2. Kabel power terpasang
3. Koneksi internet dan download update lebih baik hilangkan *checklist* (V) untuk mempersingkat waktu instalasi.

Jika semuanya sudah disesuaikan, klik *Forward* untuk melanjutkan instalasi.



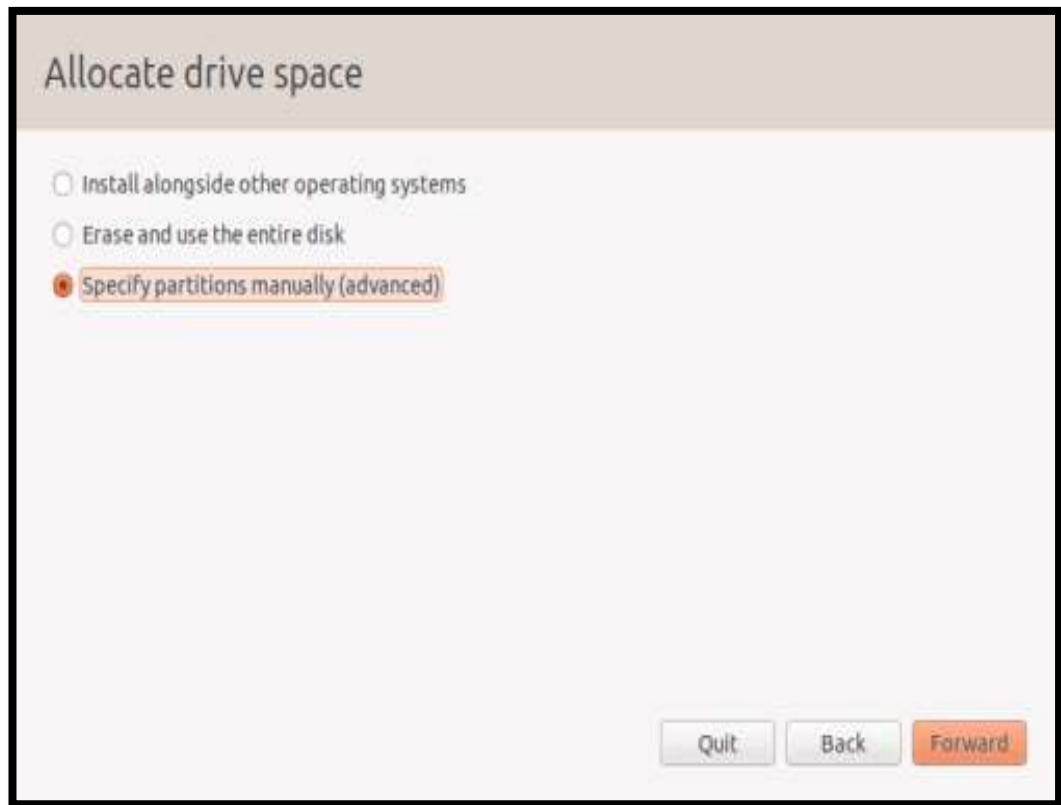
Gambar 4.4 persiapan install ubuntu

Pada tahap *Allocate drive space* di sini ada 3 pilihan, antara lain:

1. *Install alongside other operating systems* (instal Ubuntu dan membiarkannya dengan sistem operasi yang sudah ada)
2. *Erase and use the entire disk* (menghapus semua isi *hardisk* dan menggunakannya untuk instal Ubuntu baru)
3. *Specify partitions manually* (mengelola partisi hardisk secara manual).

Jika komputer yang Anda pakai adalah komputer lama yang sudah ada datanya, sebaiknya pilih *Specify partitions manually* agar data yang sudah ada lebih aman dari kesalahan menghapus.

Langkah berikutnya adalah klik *Forward*.

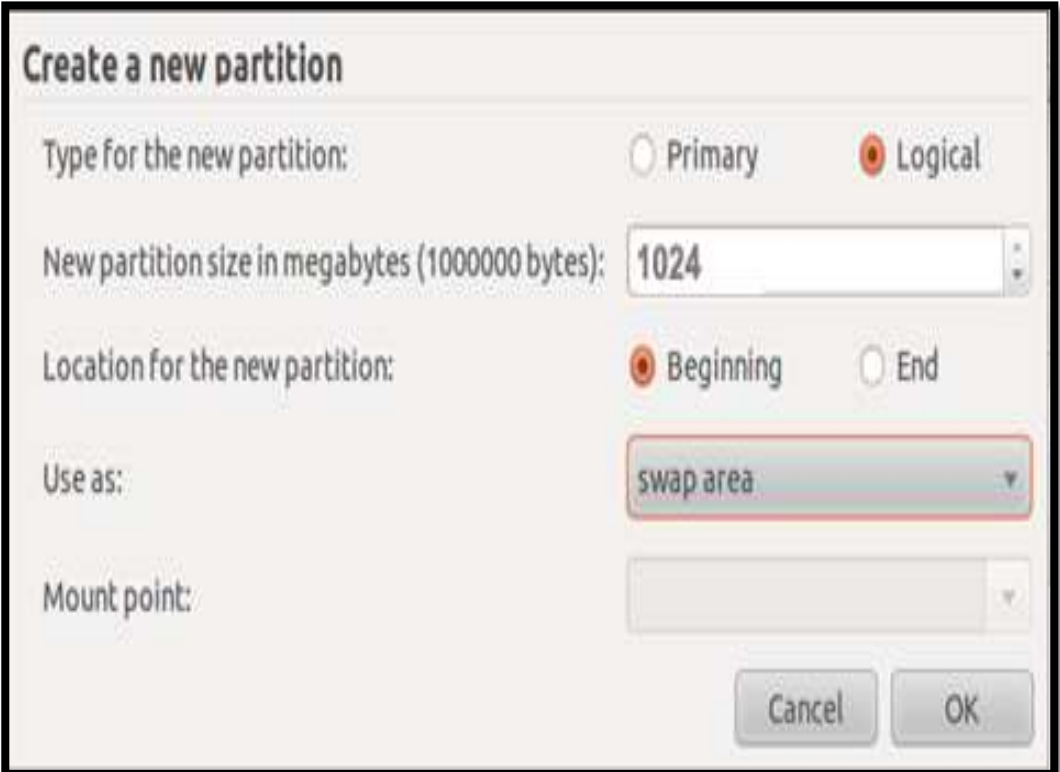


Gambar 4.5 memilih penempatan install ubuntu

Langkah berikutnya adalah menentukan partisi hardisk. Dari 8 GB yang disediakan saat persiapan instalasi tadi mari kita bagi menjadi 3 partisi

Bagi *space* *hardisk* 8 GB untuk Ubuntu :

1. Tentukan partisi Swap (*Virtual* memori sebesar 2x besar RAM = 2x 512 MB=1024MB). Arahkan kursor pada partisi *hardisk* 8GB (*free space*) dan klik *Add*. Pada pilihan *Use as* pilih *swap area* dan tentukan besar *Swap* dengan mengetikkan 1024 lalu klik *OK*.



Create a new partition

Type for the new partition: ☐ Primary ☒ Logical

New partition size in megabytes (1000000 bytes):

Location for the new partition: ☒ Beginning ☐ End

Use as:

Mount point:

Gambar 4.6 menentukan partisi hardisk (swap)

2. Tentukan partisi *root* (/) (sediakan sebesar 4GB). Ikuti langkahno.1 pada pilihan Mount Point pilih *root* (/) dan tentukan besar partisi lalu klik OK.

Create a new partition

Type for the new partition: ☒ Primary ☐ Logical

New partition size in megabytes (1000000 bytes): 4000

Location for the new partition: ☒ Beginning ☐ End

Use as: Ext4 journaling File system

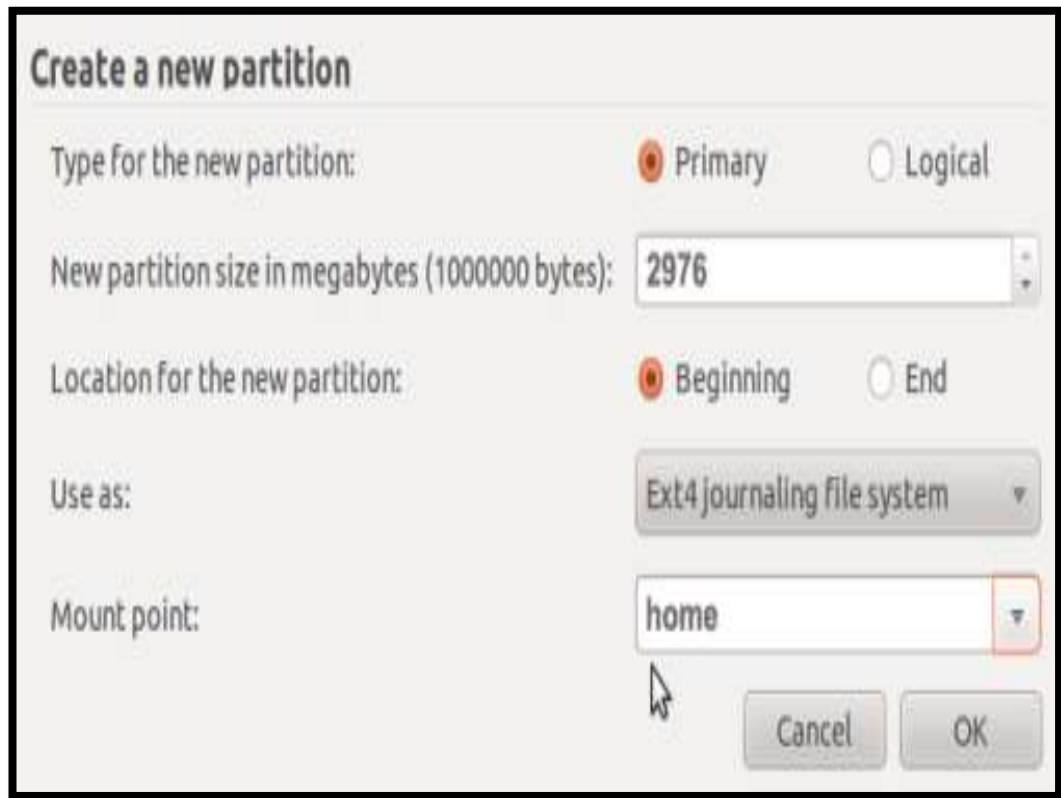
Mount point: /

Cancel OK

Gambar 4.7 menentukan partisi root

3. Tentukan partisi *home* (pakai semua sisa partisi yang tersedia).

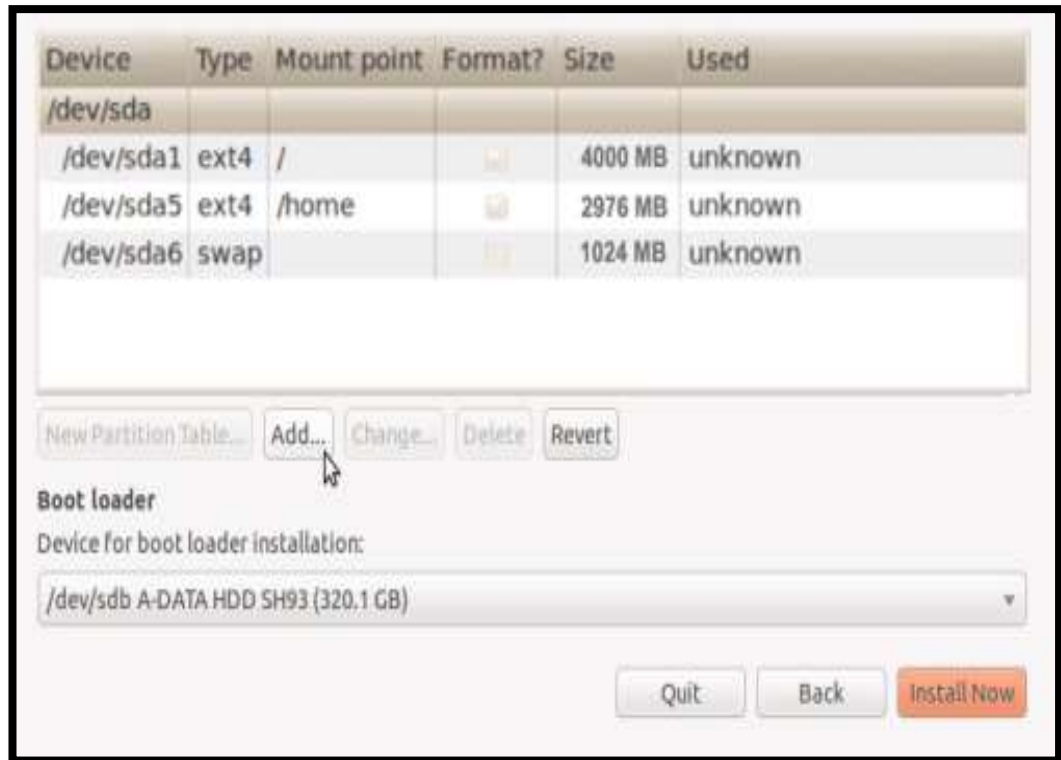
Ikuti langkah no.1 pada pilihan *Mount Point* pilih *home* dan besarnya sesuai dengan yang tersedia lalu klik *OK*.



Gambar 4.8 menentukan partisi home

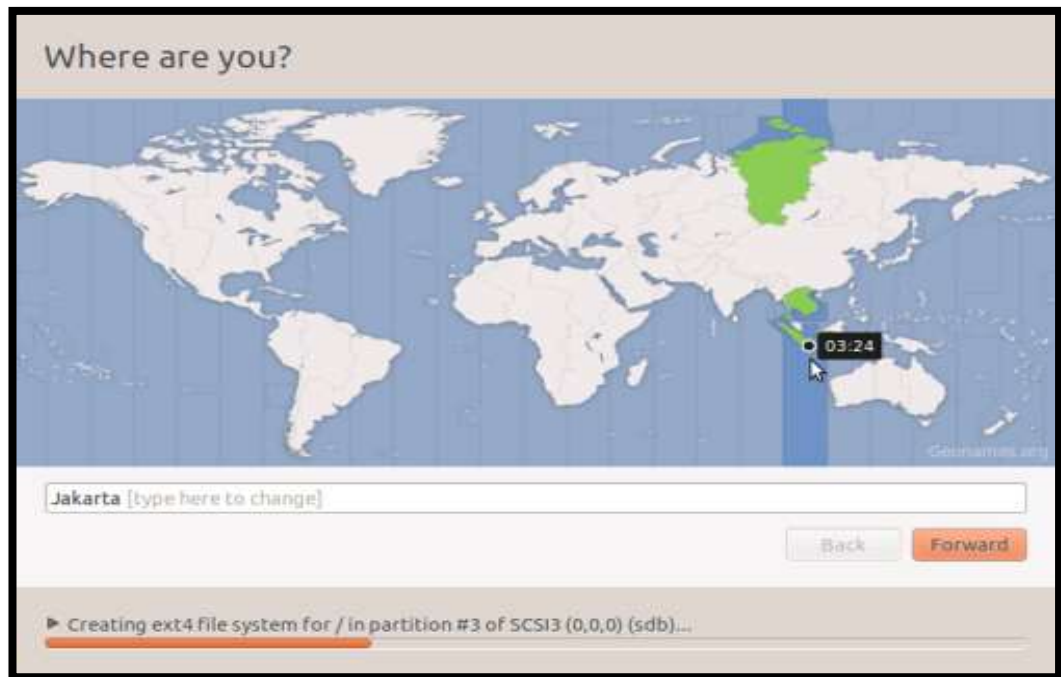
Catatan : penentuan partisi ini urutannya tidak mengikat artinya dapatter lebih dahulu membuat root, home, swap atau lainnya.

Jika pembagian partisi sudah selesai arahkan kursor pada partisi *Root (/)* lalu klik *Install Now*.



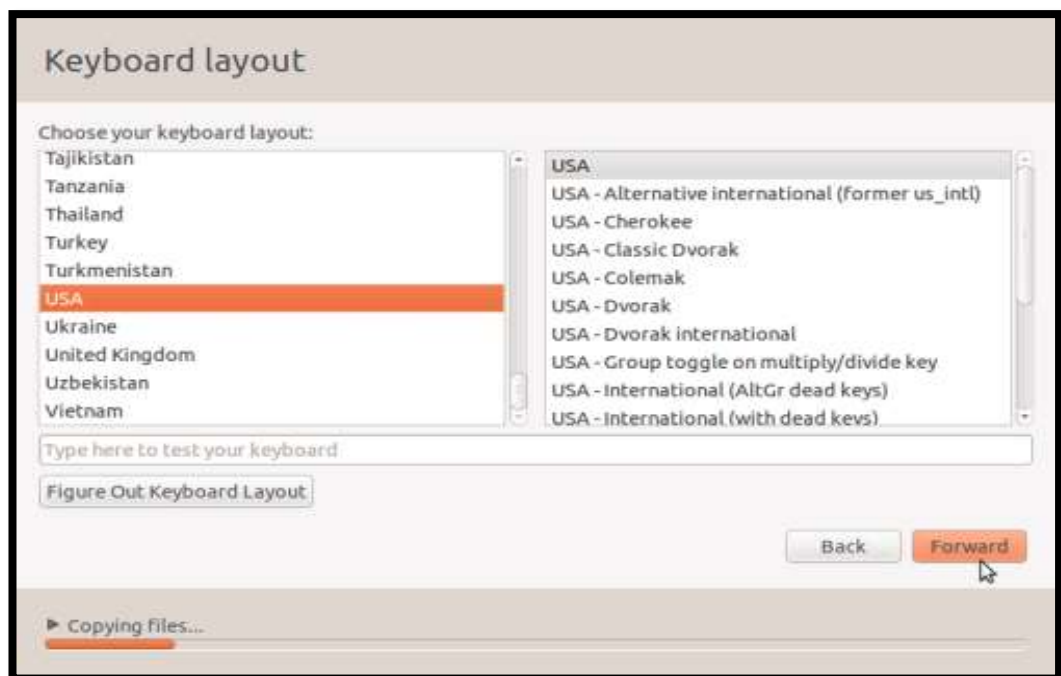
Gambar 4.9 add install now

Langkah berikutnya adalah penentuan lokasi. Arahkan kursor ke daerah Jakarta seperti di gambar lalu klik *Forward*.



Gambar 4.10 pemilihan lokasi

Secara *default* susunan *keyboard* adalah Usa. Langsung saja klik *Forward*.



Gambar 4.11 pemilihan keyboard

Pada tahap Who are you? Tentukan *nama*, *nama komputer*, *user* dan *password* lalu klik *Forward*.



The screenshot shows the 'Who are you?' window in the Ubuntu installer. It contains the following fields and options:

- Your name:** massol (with a green checkmark icon)
- Your computer's name:** ubuntu-massol (with a green checkmark icon). Below this field is the text: 'The name it uses when it talks to other computers.'
- Pick a username:** massol (with a green checkmark icon)
- Choose a password:** [masked with dots] (with a red 'Short password' warning icon)
- Confirm your password:** [masked with dots] (with a green checkmark icon)
- ☐ Log in automatically
- ☒ Require my password to log in
- ☐ Encrypt my home folder

At the bottom right are 'Back' and 'Forward' buttons. A mouse cursor is pointing at the 'Forward' button. At the bottom left, there is a progress bar labeled '▶ Copying files...'.

Gambar 4.12 kolom pengisian nama

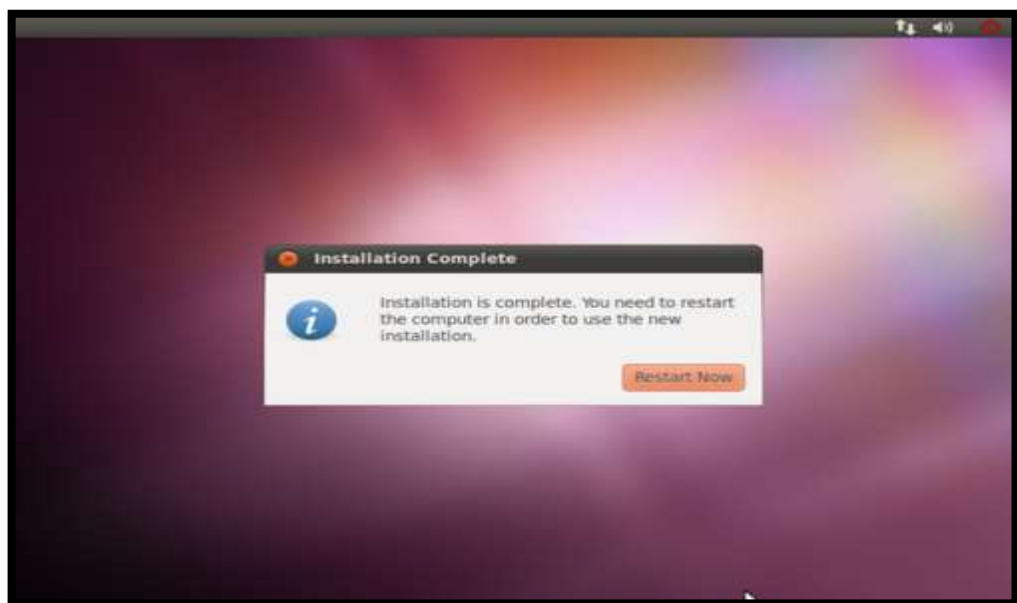
Penentuan nama, nama komputer, *user* dan *password*

Proses instalasi akan berjalan tungguhlah hingga selesai.



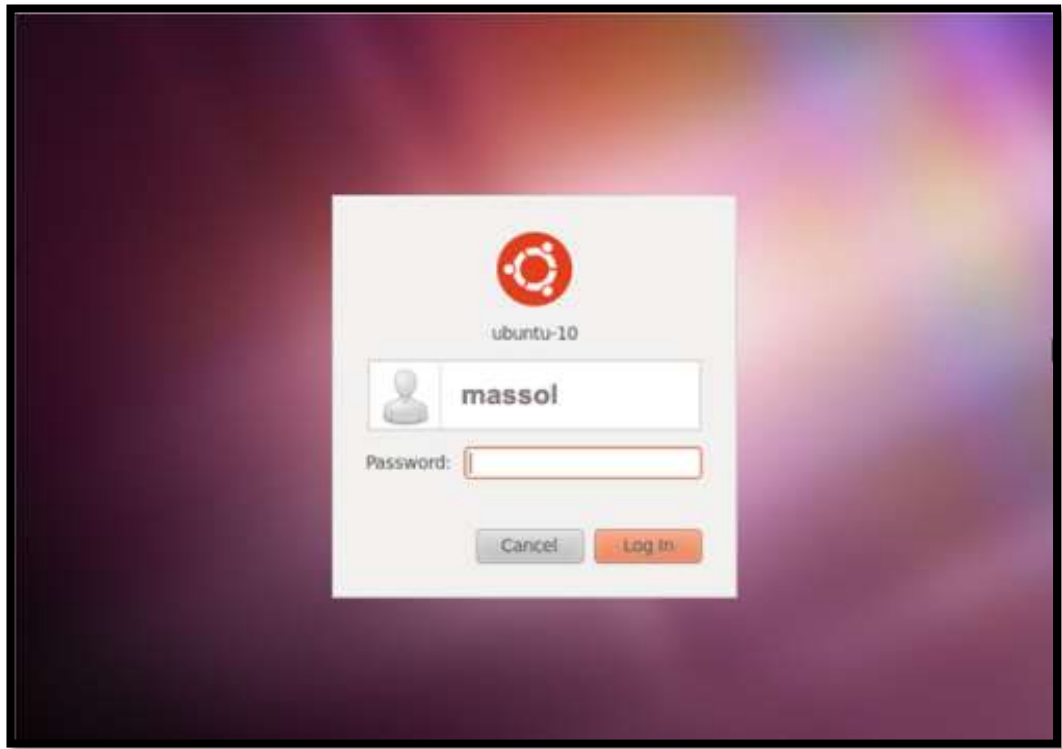
Gambar 4.13 proses installasi ubuntu 10.10

Jika proses instalasi sudah selesai akan keluar perintah untuk *restart* komputer dan membuka *CD installer* , klik *Restart Now*.



Gambar 4.14 tampilan setelah proses install

Tampilan *login* Ubuntu



Gambar 4.15 tampilan login ubuntu 10.10

4.3 Cara membagi Koneksi Wifi di Ubuntu 10.10



Cara Membagi Koneksi WIFI di Ubuntu 10.10. Dalam kasus seperti ini tentu sudah banyak yang tau, ada yang menggunakan windows dan ada juga yang menggunakan linux (Ubuntu).

Bagi anda pengguna *windows* (win xp atau win 7) gunakan *aplikasi Connectify*.

Jika anda pengguna ubuntu 10.10, silahkan ikuti langka-langka berikut.

- Langkah-langkah membagi koneksi Wifi :
 1. Koneksikan laptop ke jaringan tapi boleh juga tidak.
 2. Klik kanan Wireless kompi sobat, lalu pilih *Edit Connections*



Gambar 4.16 Edit Connections

3. Pada tab Wireless pilih *Add*

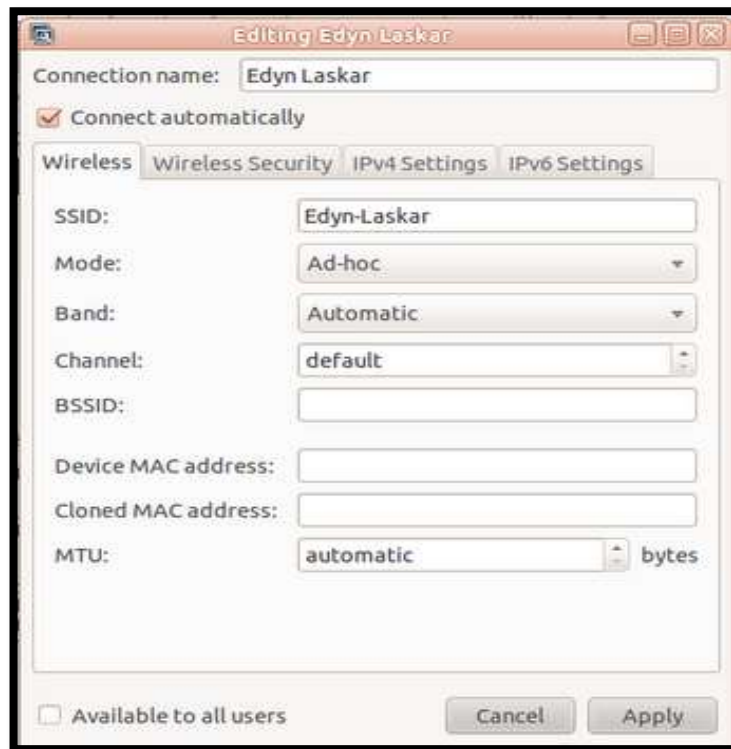


Gambar 4.17 add wireless

4. Selanjutnya buat nama wireless yang akan dibagikan, disini ada beberapa settingan agar komputer lain bisa terkoneksi dengan komputer kita

Pada Connection name : isi dengan nama wireless pada komputer kita

Pada tab wireless : isi di kolom *SSID* dengan nama wireless yang akan muncul dikomputer lain, ubah pada apsi *Mode* menjadi *ad-hoc* sedangkan yang lain biarkan kosong dan tetap pada settingan default



Gambar

4.18

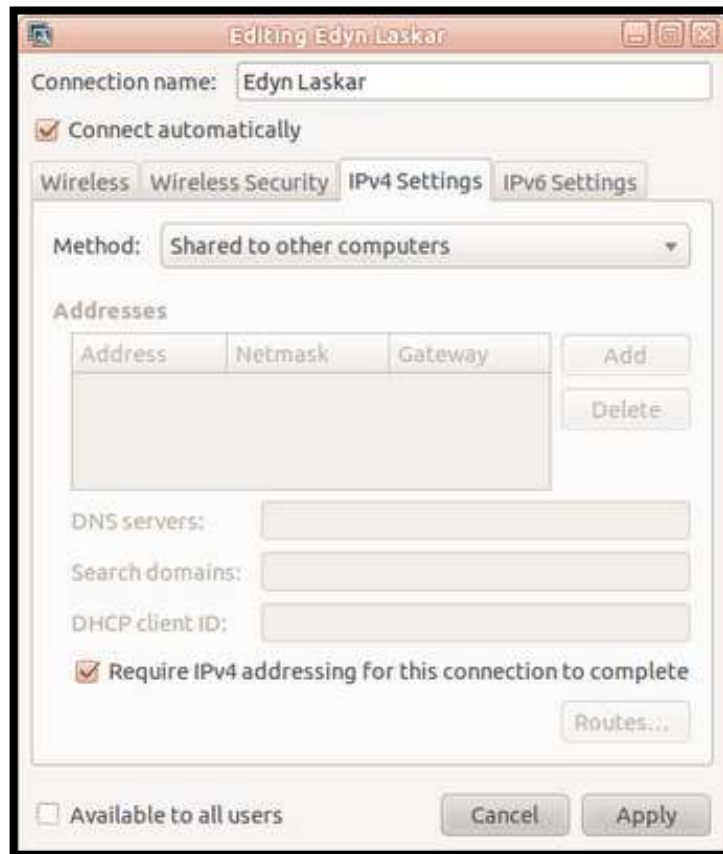
Memberikan nama koneksi

5. Pada Tab *Wireless Security*, di Opsi *Security*, pilih *WEP 40/128 bit Key (Hex or ASCII)* dan *Key* : isi dengan password koneksi wireless



Gambar 4.19 Mengisi password koneksi wireless

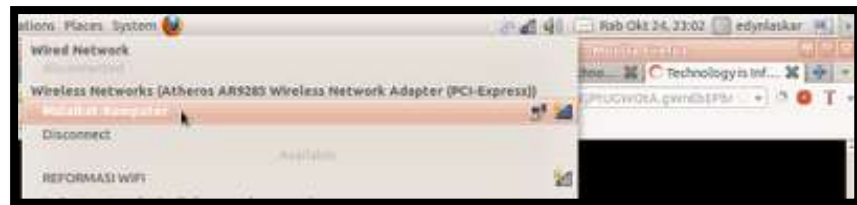
6. Pada Tab IPv4 Settings, di opsi *Method*, pilih *Shared to other computers*. Pilih apply



Gambar 4.20 setting II

7. Sampai disini kita telah berhasil, selanjutnya tinggal mengkoneksikannya.
8. Koneksi WIFI yang kita buat tadi telah kita setting dengan otomatis maka akan terkoneksi dengan sendirinya tapi jika sebelumnya telah membuat WIFI maka settinglah (pilih satu) yang menggunakan pengaturan koneksi otomatis dengan cara menghilangkan tanda ceklist pada *Connect Automatically* pada WIFI yang lain.

9. Setelah WIFI yang kita buat telah terkoneksi dengan komputer kita, sekarang ceklah pada komputer lain apakah Wireless yang anda buat tadi terbaca atau tidak.



Gambar 4.21 Mengecek wireless di komputer lain

4.4 Cara Melakukan koneksi Internet di Ubuntu

Koneksi ke Internet menggunakan Ubuntu adalah hal yang sangat simple dan mudah dilakukan. Berbagai jenis jalur koneksi internet bisa diadopsi oleh Ubuntu, termasuk koneksi ke jaringan hotspot menggunakan WIFI dan bahkan koneksi ke jaringan HSDPA menggunakan modem GSM.

Seluruh koneksi ke jaringan Internet bisa dilakukan menggunakan sebuah applet bernama Network Manager, yang terletak di bagian notification area dengan lambang sinyal atau port koneksi LAN. Untuk melakukan koneksi ke internet, pastikan juga perangkat jaringan anda terdeteksi dengan baik di sistem operasi Ubuntu.

4.4.1 Melalui jaringan WIFI

Koneksi ke jaringan WIFI sangat sederhana. Untuk melakukannya, klik pada ikon network manager pada notification area, kemudian

anda bisa memilih jaringan WIFI yang ingin anda sambungkan pada bagian Wireless Connection.

Jika item Wireless Connection tidak ada, ada dua kemungkinan yang mungkin menyebabkannya :

1. Perangkat Wireless LAN anda masih belum aktif atau belum terpasang. Silahkan aktifkan terlebih dahulu.
2. Jika sudah terpasang atau sudah aktif, berarti driver dari perangkat WLAN belum terpasang dengan baik. Silahkan mencari informasi lebih lanjut melalui Google atau Forum Linux.

4.4.2 Melalui LAN

Jika anda ingin melakukan koneksi jaringan yang melalui jalur LAN berkabel, maka anda bisa memasangkan komputer anda dengan kabel melalui Lan Card atau Port RJ-45. Jika jaringan LAN menerapkan pemberian IP otomatis (DHCP) maka tidak akan lama koneksi jaringan akan terjalin. Sedangkan jika jaringan LAN menerapkan IP secara manual, anda bisa mengatur IP dengan cara berikut :



Gambar 4.22 Pengaturan IP

1. Klik kanan pada ikon Network Manager, kemudian klik menu “Edit Connection..”
2. Pada tab “Wired”, anda bisa mengedit setting dari “Auto ethx” dengan memilih item tersebut, kemudian klik tombol “Edit”. Selain itu, jika anda sering berpindah-pindah jaringan LAN dengan setting yang berbeda, anda bisa membuat pengaturan baru dengan klik tombol “Add”.
3. Pada jendela pengaturan, klik pada tab “IPv4 Settings”. Selanjutnya pada pilihan “Method” pilihlah “Manual” agar anda bisa menset IP secara manual.
4. Kemudian bagian Address, klik tombol Add dan isi keterangan IP, Netmask dan Gateway secara lengkap sesuai dengan pengaturan jaringan di tempat anda.

5. Terakhir, isi keterangan DNS server pada kotak DNS sesuai dengan pengaturan jaringan. Anda bisa menambahkan lebih dari satu server DNS, dengan dipisahkan dengan tanda koma. Kemudian klik tombol Apply.
6. jika anda membuat pengaturan khusus, beri nama pengaturan anda pada kotak teks “Connection name” di bagian atas.



Gambar 4.23 Pemberian nama koneksi

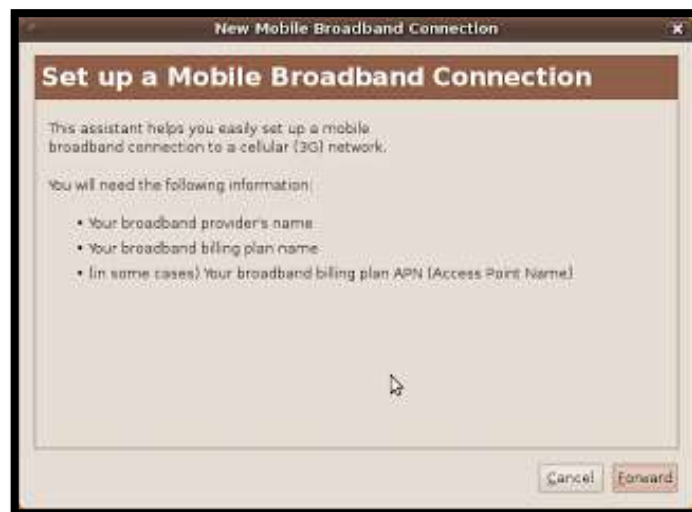
Jika anda membuat pengaturan tersendiri, pilih pengaturan anda dengan klik pada ikon Network Manager kemudian memilih nama setelan jaringan pada bagian “Wired Connection”.

4.4.3 Melalui Modem ADSL

Modem ADSL biasanya adalah berupa router yang disambungkan melalui kabel RJ-45. Untuk itu, anda tinggal mencolokkan kabel tersebut ke port RJ-45 di komputer, dan secara otomatis koneksi akan terjalin.

4.4.4 Melalui Modem HSDPA/CDMA

Sudah banyak modem HSDPA yang didukung oleh Ubuntu. Jika modem anda terdeteksi dengan baik, tandanya adalah anda menemukan menu “New Mobile Broadband” pada Network Manager jika modem HSDPA anda disambungkan. Silahkan klik menu tersebut untuk memulai pengaturan.



Gambar 4.24 Memulai pengaturan modem

1. Pada langkah pertama, klik saja tombol “Forward”,
2. Langkah selanjutnya, pilih negara tempat provider anda, kemudian klik “Forward”.
3. Langkah ketiga, tentukan provider dari jaringan anda.
Jika tidak ada di dalam daftar, anda bisa klik “I can’t find my provider” dan ketik nama provider anda. Kemudian klik tombol “Forward.
4. Selanjutnya tentukan APN dari jaringan sesuai dengan setting yang diberikan provider.
5. Terakhir, klik tombol “Finish”.

Sekarang, anda bisa melakukan koneksi ke jaringan HSDPA/CDMA dengan memilih ikon Network Manager kemudian pilih nama jaringan anda pada bagian Mobile Broadband. Jika modem anda tidak terdeteksi, anda bisa mencari bantuan melalui Forum Linux atau Googling.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), penulis mendapatkan pengalaman berupa ilmu, baik berupa ilmu kejuruan maupun ilmu yang tidak termasuk kejuruan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama prakerin, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Prakerin merupakan proses pendidikan dimana siswa dihadapkan langsung kepada Dunia Usaha/Dunia Industri dan mendapat gambaran bahwa seperti itulah DU/DI.
2. PT.INTI Persero merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi dan sudah ada sejak tahun 1926 yang pada awalnya merupakan laboratorium Pos, Telepon dan Telegraph (PTT)
3. Sistem operasi (bahasa Inggris: *operating system* ; OS) adalah seperangkat program yang mengelola sumber daya perangkat keras komputer, dan menyediakan layanan umum untuk aplikasi perangkat lunak. Sistem operasi adalah jenis yang paling penting dari perangkat lunak sistem dalam system komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna

tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program aplikasi booting.

4. Ubuntu adalah salah satu proyek andalan Debian. Sasaran awal Ubuntu adalah menciptakan sistem operasi desktop Linux yang mudah dipakai. Ubuntu dijadwalkan dirilis setiap 6 bulan sehingga sistem Ubuntu dapat terus diperbarui.
5. Ubuntu merupakan salah satu distribusi Linux yang berbasis Debian dan didistribusikan sebagai Perangkat lunak bebas. Nama Ubuntu berasal dari filosofi dari Afrika Selatan yang berarti "Kemanusiaan kepada sesama"
6. Kelebihan Linux Ubuntu 10.10 diantaranya yaitu: Kernelnya Lebih Stabil, Tampilan GUI lebih baik daripada yang lainnya maupun windows, Tampilan Hampir mirip dengan Mac, Lebih Friendly daripada Linux yang lainnya, Proses instal Sistem Operasi ini lebih Sempel daripada yang lain, Lebih Cepat mulai dari Boot maupun yang lainnya, Lebih banyak Aplikasi didalamnya, DLL
7. Kelemahan dari Linux Ubuntu yaitu: Belum user friendly, dikarena sebagian besar pengguna Ubuntu berasal dari migrasi Windows dan lainnya. Tak semua aplikasi windows anda kompatibel dengan wine sehingga aplikasi kegemaran anda mungkin tidak bisa digunakan di Ubuntu. Sedikit dikucilkan dari teman-teman dikarenakan sebagian besar dari mereka menggunakan Windows.

5.2 SARAN

Segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat bagi pembaca. Penulis memiliki harapan bagi lingkungan di sekitar penulis khususnya bagi pembaca laporan ini, demikian penulis mengungkapkan saran-saran bagi pembaca, mudah-mudahan saran ini dapat diterima oleh pihak-pihak yang penulis maksudkan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan demi kebaikan bersama

5.2.1. Saran kepada sekolah dan pembaca :

1. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi adik kelas agar menjadi pedoman dalam melaksanakan prakerin
2. Semoga pelaksanaan prakerin di tahun-tahun setelah penulis melaksanakan prakerin lebih baik dengan penempatan peserta prakerin di industri/instansi yang sesuai dengan program kejuruan
3. Peserta prakerin lebih diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan di tempat prakerin
4. Komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak perusahaan yang dirasa penulis kurang dan jarang. Seharusnya, pihak sekolah bisa selalu mengawasi siswa yang melakukan praktek kerja industri
5. Disarankan untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat dengan pihak industri sehingga siswa lebih bisa terpromosikan kepada pihak industri.

▪ **Saran untuk perusahaan :**

1. Semoga pihak perusahaan bisa terus bekerja sama dengan pihak sekolah kami dalam rangka pelaksanaan prakerin ini.
2. Penulis juga mengharapkan agar pihak perusahaan tidak kecewa atas kekurangan dari pihak sekolah kami.
3. Penulis mengharapkan pihak perusahaan bisa terus berbagi ilmu yang banyak kepada semua siswa yang melaksanakan prakerin.

DAFTAR PUSTAKA

<http://edynlaskar09.blogspot.com/2012/10/cara-membagi-koneksi-wifi-di-ubuntu-1010.html>

<http://kangatang.wordpress.com/2009/04/17/setting-koneksi-internet-di-ubuntu-linux/>

Situs resmi Ubuntu Indonesia : <http://www.ubuntu-id.org/>

Beberapa link komunitas Ubuntu Indonesia :

<http://ubuntulinux.or.id/blog/>

<http://wiki.ubuntu-id.org/>

<https://launchpad.net/~ubuntu-110n-id>

<http://groups.google.com/group/id-ubuntu>

http://www.facebook.com/ubuntu.indonesia?v=app_2373072738

<http://ubuntu-indonesia.com/forums/ubbthreads.php>

<http://www.rahmatriyanto.com/cara-mudah-install-ubuntu-1010.htm>

IDENTITAS SISWA



Nama Siswa : Windi Sucianti

Nomor Induk : 111210052

Program Keahlian : Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

Tempat/Tanggal lahir : Bandung, 15 juni 1996

Kelas : XI TKJ

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Kp.Sukasirna
RT.04 RW.06 Telp.087821431925
Ds. Pagerwangi Kec. Lembang
Kab. Bandung Barat

Pengalaman :

- Menjadi anggota osis di SMK
- Sering ikut organisasi-organisasi dan kegiatan-kegiatan sosial.
- Bekerja dan Membantu perusahaan orang tua

LAMPIRAN/GAMBAR





